

Analisis *Literature Review* pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai *Catalyst* untuk Inovasi Pedagogi dalam Pendidikan Bahasa Inggris

Rara Supatmi¹, Hasan Suhendra², Sari Andriani³, Raisa Azwar⁴, Erina Mandasari⁵

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia;

²Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia;

³Program Studi Psikologi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia;

⁵Program Studi Sistem Informasi, Institut Sains dan Teknologi Nahdlatul Ulama Bali, Indonesia.

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan katalisator untuk inovasi pedagogi dalam pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi Indonesia, di tengah tantangan adaptasi metode pengajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan era digital. Tujuannya adalah untuk menilai dampak program MBKM terhadap pengembangan dan implementasi inovasi pedagogi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis, yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis dari studi terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MBKM telah mendorong penerapan berbagai inovasi pedagogi, termasuk penggunaan teknologi digital, metode pembelajaran berbasis proyek, dan peningkatan partisipasi mahasiswa.

Kata kunci

Inovasi Pendidikan; MBKM; Pendidikan Bahasa Inggris; Teknologi dalam Pembelajaran

Abstract

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is a catalyst for pedagogical innovation in English language education in Indonesian higher education, amidst the challenges of adapting teaching methods that are more flexible and responsive to the needs of the digital era. The aim is to assess the impact of the MBKM program on the development and implementation of pedagogical innovations in English language learning. The research method used is a systematic literature review, which involves the collection, evaluation, and synthesis of relevant previous studies. The results show that MBKM has encouraged the implementation of various pedagogical innovations, including the use of digital technology, project-based learning methods, and increased student participation.

Keywords

Education Innovation; English Education; MBKM; Technology in Learning

Pendahuluan

Pendidikan bahasa Inggris di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi dan digitalisasi yang pesat (Veranty *et al.*, 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris (Istiqoma and Nani, 2020). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut (Rodiyah, 2021; DISTIRISTEK, 2024). Inovasi lewat Transformasi digital ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kompetensinya melalui pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas tradisional (Simarmata *et al.*, 2019; Fajrillah *et al.*, 2020). Dalam konteks pendidikan bahasa Inggris, Inovasi pendidikan gagasan dan konsep MBKM menawarkan peluang untuk memperkenalkan inovasi pedagogi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masa kini. Namun, masih terdapat pertanyaan tentang bagaimana kebijakan ini dapat diimplementasikan secara efektif untuk memaksimalkan hasil pembelajaran bahasa Inggris (Napitupulu *et al.*, 2020; Anam *et al.*, 2023; Nasarudin, 2024).

Inovasi pedagogi dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan zaman (Nasarudin, 2024). Pedagogi Multiliterasi untuk Mengajar Berbicara untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) (Nawawi *et al.*, 2021). Pendekatan-pendekatan baru dalam pengajaran bahasa Inggris, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, metode pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan *flipped classroom* dalam *lesson study*, mulai diperkenalkan (Utami *et al.*, 2021). Platform E-Learning untuk Menilai Kinerja Siswa dalam Revolusi Industri 4.0 (Christanti *et al.*, 2021). MBKM memberikan ruang bagi pendidik dan mahasiswa untuk bereksperimen dengan metode-metode ini dalam lingkungan yang lebih fleksibel. Ini menciptakan potensi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Yusri, 2016). Selain itu, pendekatan inovatif ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa secara lebih efektif dan efisien. Namun, kesiapan dalam implementasi kurikulum adaptif yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana diversitas individu dapat diintegrasikan ke dalam desain kurikulum. Sehingga, penelitian tentang desain kurikulum adaptif dalam konteks MBKM menjadi semakin relevan (Firdaus *et al.*, 2022). Efektivitas dari inovasi pedagogi tersebut dalam konteks MBKM perlu ditinjau secara sistematis (Faridi, 2009; Haryadi *et al.*, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana program MBKM dapat menjadi katalisator untuk inovasi pedagogi dalam pendidikan bahasa Inggris di perguruan tinggi. Melalui tinjauan literatur yang sistematis, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai inovasi pedagogi yang telah diimplementasikan. Fokus utama adalah pada strategi pembelajaran yang memanfaatkan kebebasan dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh MBKM. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik-praktik pengajaran yang efektif dalam konteks baru ini.

Metode pengajaran bahasa Inggris yang inovatif di bawah MBKM mencakup berbagai aspek, mulai dari pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran, pengembangan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan industri, hingga keterlibatan langsung mahasiswa dalam proyek-proyek yang memberikan pengalaman nyata. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa tetapi juga keterampilan soft skill seperti kerja sama, kreativitas, dan pemecahan masalah. Namun, tantangan dalam implementasi dan dampak nyata dari inovasi pedagogi ini terhadap pencapaian kompetensi bahasa Inggris mahasiswa masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi secara komprehensif literatur yang ada untuk menggali informasi tentang praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi MBKM untuk pendidikan bahasa Inggris. Melalui tinjauan sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang dapat mendukung pembuat kebijakan, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan efektif. Ini akan memberikan kontribusi penting terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia dalam kerangka MBKM.

Metode

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan katalisator untuk inovasi pedagogi dalam pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi (Uny, 2019). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris dipilih karena kemampuannya untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis data dari berbagai sumber secara objektif dan komprehensif (Haryadi *et al.*, 2023). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis penelitian-penelitian yang relevan dengan topik yang ditetapkan. Proses seleksi literatur dimulai dengan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk memastikan relevansi dan kualitas dari studi yang direview. Kriteria inklusi mencakup publikasi dalam rentang waktu terakhir sepuluh tahun, fokus pada implementasi dan dampak program MBKM dalam pendidikan Bahasa Inggris, serta ketersediaan dalam bahasa Inggris atau Indonesia. Kriteria eksklusi meliputi studi yang tidak spesifik membahas tentang inovasi pedagogi dalam konteks MBKM, serta opini atau artikel non-ilmiah.

Strategi pencarian data melibatkan penggunaan basis data elektronik terkemuka seperti Scopus, Web of Science, ERIC, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "Merdeka Belajar Kampus Merdeka", "inovasi pedagogi", "pendidikan Bahasa Inggris", dan "perguruan tinggi" (Agiharta and Suteja, 2024). Pencarian dilakukan dengan menggabungkan kata kunci tersebut menggunakan operator boolean seperti *AND* dan *OR* untuk memperluas jangkauan pencarian (Nafisah, 2022). Proses ini menghasilkan kumpulan awal literatur yang kemudian disaring lebih lanjut. Analisis data dilakukan melalui metode sintesis kualitatif. Hal ini melibatkan pengkategorian temuan dari literatur berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti jenis inovasi pedagogi yang diterapkan, pengaruh MBKM terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, serta tantangan dan peluang dalam implementasinya. Penyusunan data secara tematik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam literatur, serta menghubungkan temuan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai peran program MBKM dalam mendorong inovasi pedagogi dalam pendidikan Bahasa Inggris. Temuan dari tinjauan literatur sistematis ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk mengoptimalkan pelaksanaan MBKM dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Peninjauan literatur sistematis mengungkapkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menurut Mulyana *et al* (2022) menyatakan bahwa program MBKM telah memicu berbagai inovasi pedagogi dalam pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi Indonesia. Inovasi-inovasi tersebut meliputi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, metode pembelajaran berbasis proyek, dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Data menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran online dan aplikasi mobile dalam kursus Bahasa Inggris meningkat signifikan sejak implementasi MBKM. Penggunaan teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dari mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan memfasilitasi pembelajaran mandiri (Arna Putri, 2019).

Pengintegrasian metode pembelajaran berbasis proyek dalam kursus Bahasa Inggris juga menjadi salah satu inovasi pedagogi yang signifikan (Faridi, 2009). Proyek-proyek ini dirancang untuk menstimulasi pemikiran kritis mahasiswa, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi, sejalan dengan tujuan MBKM (Astawa, Fredlina and Suminiasih, 2020). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan teori bahasa Inggris ke dalam praktik nyata, seperti proyek terjemahan, pembuatan konten digital dalam Bahasa Inggris, dan kegiatan lain yang melibatkan interaksi dengan komunitas internasional (Oksari *et al.*, 2022). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa tetapi juga memperkuat *soft skills* mahasiswa (Haryadi *et al.*, 2023; Saptadi *et al.*, 2024).

Menurut Wasilah (2023) dan Sumilat, Kambey and Elean (2023), menjelaskan bahwa Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran terlihat melalui partisipasi aktif mereka dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok. Keterlibatan ini dipandang sebagai langkah positif yang tidak hanya meningkatkan pemahaman

bahasa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa ini didukung oleh MBKM melalui keragaman pilihan kegiatan belajar yang bisa dipilih mahasiswa sesuai minat dan kebutuhan pembelajarannya.

Namun, implementasi inovasi pedagogi dalam konteks MBKM juga menemui beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketidaksiapan infrastruktur dan sumber daya manusia di beberapa perguruan tinggi untuk mendukung pembelajaran inovatif. Keterbatasan akses terhadap teknologi terkini dan kurangnya pelatihan untuk dosen dalam menggunakan metode pembelajaran baru menjadi penghambat utama. Selain itu, perbedaan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran bahasa juga menjadi isu yang perlu diperhatikan .

Dari segi positif, MBKM mendorong kolaborasi antar lembaga pendidikan tinggi dan industri untuk mendukung inovasi pedagogi. Program ini memfasilitasi keterlibatan lembaga-lembaga dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kerjasama ini membuka peluang untuk pengalaman belajar yang lebih beragam dan aplikatif bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja (Hananuraga, 2022; Wasilah, 2023).

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan potensi MBKM dalam memicu inovasi pedagogi, diperlukan kerangka kerja yang jelas dan dukungan kebijakan yang kuat dari semua pemangku kepentingan. Hal ini termasuk peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi, pengembangan kapasitas dosen, dan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel. Pendekatan ini akan memastikan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, sejalan dengan tujuan MBKM.

Kajian ini juga mengidentifikasi bahwa ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengukuran dampak jangka panjang dari inovasi pedagogi yang dihasilkan oleh MBKM. Pengukuran ini penting untuk memastikan bahwa inovasi tersebut tidak hanya baru dan menarik secara konseptual tetapi juga efektif dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa. Dengan demikian, pendekatan evaluatif yang komprehensif akan membantu dalam meningkatkan dan menyempurnakan praktik pembelajaran yang ada. MBKM telah berperan sebagai katalisator yang signifikan dalam mendorong inovasi pedagogi dalam pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi Indonesia. Meskipun terdapat tantangan, program ini menawarkan peluang besar untuk transformasi pembelajaran yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Melalui kerjasama yang erat antara universitas, industri, dan pemerintah, potensi penuh dari inovasi pedagogi dalam konteks MBKM dapat direalisasikan, membawa manfaat bagi mahasiswa, pengajar, dan masyarakat secara luas.

Limitasi

Kajian kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai Catalyst untuk Inovasi Pedagogi dalam Pendidikan Bahasa Inggris terbatas pada tinjauan literatur tanpa data empiris terbaru tentang efektivitas inovasi pedagogi serta program baru yang terus berkembang, dan penelitian mungkin tidak mencerminkan praktik terbaru. Keterbatasan ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan up-to-date tentang dampak MBKM pada pendidikan Bahasa Inggris.

Kesimpulan

Kesimpulan dari tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah berperan penting sebagai katalisator untuk inovasi pedagogi dalam pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi Indonesia. Melalui implementasi program ini, terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi digital, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Inovasi-inovasi tersebut tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa tetapi juga memperkuat kompetensi lain seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi inovasi pedagogi, termasuk ketidaksiapan infrastruktur dan sumber daya manusia di beberapa perguruan tinggi, serta kebutuhan akan adaptasi kurikulum yang

lebih fleksibel. Oleh karena itu, dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah dan lembaga pendidikan, serta investasi dalam pengembangan kapasitas dosen dan infrastruktur teknologi, menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut dan mengoptimalkan potensi program MBKM.

Mengingat keterbatasan yang dihadapi, terdapat kebutuhan mendesak untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari inovasi pedagogi dalam konteks MBKM serta mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa. Penelitian masa depan harus berusaha mengatasi keterbatasan sumber literatur dengan menggali lebih dalam studi empiris dan kasus-kasus praktik pengajaran yang berhasil. Ini akan memberikan panduan yang lebih konkret dan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan masa kini dan masa depan. Dengan demikian, program MBKM dapat terus menjadi katalisator penting untuk transformasi pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia, mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan adaptif di tengah perubahan global.

Daftar Pustaka

- Agiharta, K.F. and Suteja, B.R. (2024) 'Pemanfaatan SPARQL Dalam Pencarian Data Alih Kredit Merdeka Belajar Kampus Merdeka', *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(3). Available at: <https://doi.org/10.28932/jutisi.v9i3.6742>.
- Anam, F. *et al.* (2023) 'Reflections on 4F Model Learning for Professionalism Development of Prospective Teachers: Evidence from Teacher Professional Education', *Journal of Education Research*, 4(4), pp. 2498–2510. Available at: <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/740>.
- Arna Putri, G.A.M. (2019) 'Pengaruh Metode Pembelajaran E-Learning dan Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Kelas Kalkulus Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali', *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4265>.
- Astawa, N.L.N.S.P., Fredlina, K.Q. and Suminiasih, N.L. (2020) 'Sosialisasi dan Pelatihan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek dalam Kondisi Pembelajaran Jarak Jauh', *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), p. 402. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3118>.
- Christanti, A. *et al.* (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students' Performance in Industrial Revolution 4.0', pp. 4060–4067.
- DISTIRISTEK, D.J.P.T.R. dan T. (2024) *Kampus Mengajar*. Available at: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.
- Fajrillah *et al.* (2020) *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Faridi, A. (2009) 'Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Ict Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(1), pp. 59–67.
- Firdaus, M. *et al.* (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.
- Hananuraga, R. (2022) 'Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Bagi Perkembangan Ilmu Lainnya', *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(107), pp. 273–286.
- Haryadi, R.N. *et al.* (2023) 'Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), pp. 28–35. Available at: <https://doi.org/10.55903/jitu.v1i1.76>.
- Istiqoma, M. and Nani, T.P. (2020) 'Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) untuk

Pembelajaran Bahasa Inggris', *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 4(01), pp. 101–116. Available at: <https://doi.org/10.36040/pawon.v4i01.2350>.

Mulyana, M. et al. (2022) 'Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur', *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), pp. 1551–1564. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2182>.

Nafisah, S. (2022) 'Analisis Kinerja Logika Boolean untuk Pencarian Informasi pada Online Public Access Catalog (OPAC) Perpustakaan', *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, 19(1), pp. 48–66. Available at: <https://doi.org/10.24246/aiti.v19i1.48-66>.

Napitupulu, D. et al. (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis.

Nasarudin (2024) *Inovasi Pendidikan Gagasan dan Konsep*. Yayasan Kita Menulis.

Nawawi, M. et al. (2021) 'The Multiliteracy Pedagogy for Teaching Speaking To Enhance The Students' Higher Order Thinking Skills (HOTS)', in *Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Local Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia*. EAI. Available at: <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2020.2314187>.

Oksari, A.A. et al. (2022) 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa', *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), pp. 78–85. Available at: <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1556>.

Rodiyah, R. (2021) 'Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional', *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), pp. 425–434.

Saptadi, N.T.S. et al. (2024) *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Edited by S. Nurmela. Banten: SADA Kurnia Pustaka.

Simarmata, J. et al. (2019) *Inovasi Pendidikan lewat Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.

Sumilat, E. feibe, Kambey, J. and Elean, J. (2023) 'Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Ekonomi melalui Metode Problem Based Learning (PBL) pada Kelas XI SMAN 1 Tabut Tahun 2022-2023', *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2s), pp. 277–288. Available at: <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i2s.8148>.

Uny (2019) 'Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Kriya', 01(07), pp. 76–90.

Utami, A.D.W. et al. (2021) 'Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education', *Middle European Scientific Bulletin*, 14. Available at: <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>.

Veranty, A. et al. (2023) 'Mempertahankan Jati Diri Identitas Nasional Di Era Globalisasi Dan Digitalisasi', *Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), pp. 62–70. Available at: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tips>.

Wasilah, K. (2023) 'Penerapan Metode Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) di Madrasah', *Journal Creativity*, 1(1), pp. 29–40. Available at: <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.6>.

Yusri, Y. (2016) 'Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X di SMAN I Dekai Kabupaten Yahukimo', *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 8(1), pp. 49–56. Available at: <https://doi.org/10.33096/ilkom.v8i1.22.49-56>.